

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU  
PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR, 29 JANUARI 2025  
SYAHNAZ KHAIRUNNISA**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. C  
DI PMB ISLAWAHYUNI KOTA PEKANBARU 2025**

**xi ,170 Halaman,8 Tabel 16, Gambar,10 Lampiran**

---

**ABSTRAK**

Bidan sebagai pemberi asuhan memiliki posisi strategis dalam upaya percepatan penurunan AKI dan AKB melalui asuhan berkesinambungan (CoMC). Asuhan ini bertujuan memantau kesehatan ibu dan janin serta mendeteksi adanya kemungkinan komplikasi pada kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus demi penurunan AKI dan AKB. Asuhan diberikan pada Ny.C G3P2A0H2 di PMB Islahwahyuni Kota Pekanbaru dan kunjungan rumah. Pengambilan kasus dimulai pada bulan Januari 2025 sampai maret 2025, mulai dari usia kehamilan 36-37 minggu hingga nifas hari ke-42. Selama kehamilan ditemukan keluhan nyeri pada punggung. Asuhan yang diberikan yaitu anjuran mengurangi aktivitas, tidak duduk atau berdiri terlalu lama, meminta bantuan suami untuk melakukan massage punggung. Persalinan dilakukan Normal dengan diagnosa retensio Plasenta dengan usia kehamilan 40-41 minggu. Bayi lahir pada 20 February 2025 pukul 09.46 WIB, berjenis kelamin perempuan, berat badan 3300 gram dan panjang 49 cm. Selama masa nifas, asuhan dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai pijat laktasi dan oktisitosin akibat penurunan produksi ASi dan metode kontrasepsi KB. Ibu memutuskan tidak menggunakan KB. Asuhan pada neonatus dilakukan sebanyak 3 kali dengan melakukan perawatan tali pusat, pendidikan kesehatan mengenai ASI eksklusif, serta jadwal imunisasi. Sebagai tenaga kesehatan dapat mempertahankan pelayanan komprehensif dan berkesinambungan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, dan meningkatkan perbaikan sistem informasi dan dokumentasi asuhan kebidanan.

***Kata kunci : Asuhan kebidanan komprehensif, kehamilan, persalinan,nifas, neonatus***

Referensi : 63 Referensi ( 2015 – 2024 )

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
RIAU HEALTH POLYTECHNIC D-III MIDWIFERY STUDY PROGRAM**

**FINAL ASSIGNMENT REPORT, JANUARY 29, 2025  
SYAHNAZ KHAIRUNNISA**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR Mrs. C  
IN PMB ISLA WAHYUNI PEKANBARU CITY 2025**

**xi, 174 Halaman,8 Tabel,16 Gambar,10 Lampiran**

---

**ABSTRAK**

Midwives as caregivers have a strategic position in efforts to accelerate the reduction of maternal and fetal mortality through continuous care (CoMC). This care aims to monitor the health of the mother and fetus and detect possible complications in pregnancy, childbirth, postpartum and neonates in order to reduce maternal and neonatal mortality. Care was provided to Mrs. C G3P2A0H2 at PMB Islahwahyuni Pekanbaru City and home visits. Case collection began in January 2025 to March 2025, starting from 36-37 weeks of pregnancy to the 42nd day of postpartum. During pregnancy, complaints of back pain were found. The care provided was advice to reduce activity, not to sit or stand for too long, asking for help from the husband to do a back massage. Delivery was carried out normally with a diagnosis of placental retention with a gestational age of 40-41 weeks. The baby was born on February 20, 2025 at 09.46 WIB, female, weighing 3300 grams and 49 cm long. During the postpartum period, care was carried out 4 times by providing health education on lactation massage and oxytocin due to decreased breast milk production and family planning contraceptive methods. The mother decided not to use family planning. Care for neonates was carried out 3 times by providing umbilical cord care, health education on exclusive breastfeeding, and immunization schedules. As health workers, they can maintain comprehensive and continuous services in accordance with midwifery service standards, and improve the improvement of the information system and documentation of midwifery care.

**Keywords :Comprehensive midwifery care, pregnancy, childbirth, postpartum, neonate**

References : 63 References ( 2015 – 2024 )